

Manajemen Pembelajaran dari Rumah dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran dan Quizizz Pada Siswa Kelas VI SD N Karangasem 1

Sofiyati¹, Su'ad², Sri Surachmi³

Universitas Muria Kudus

e-mail: sofiyati201803117@gmail.com¹, suad@umk.ac.id², amirachmi.w@gmail.com³

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 12 Juni 2021

Revisi: 14 September 2021

Disetujui: 22 Desember 2021

Dipublikasikan: 31 Desember 2021

Keyword

Management of at Home Learning,
Videos Learning Media
Quizizz

Abstract

The objectives of this study were to analyze and describe how the learning planning, actuating and evaluation at home in grade VI SD Negeri Karangasem 1, Sayung District, Demak Regency. This research uses a qualitative approach with the type of case study research. Research data collection techniques are: (1) observation, (2) in-depth interviews, and (3) documentation. To check the validity of the data, a credibility test was used in the form of triangulation of sources, triangulation of methods and reference materials. The data analysis techniques used were: (1) data reduction (data reduction), (2) data presentation (data display), and (3) conclusion drawing (conclusion drawing). The results showed that learning planning was in the form of: (1) making a lesson plan, (2) setting learning objectives, (3) preparing teaching materials, (4) determining learning strategies or methods, and 5) preparing learning facilities. In the implementation of learning related to: (1) teacher activities in learning, (2) student activities in the learning process, (3) teacher interactions with students. In teaching evaluation, many things need to be considered, including: (1) achievement of learning objectives, (2) effectiveness of the media used, (3) teacher and student responses, and d. problems and solutions.

Pendahuluan

Pendidikan pada tingkat dasar merupakan awal dalam pembentukan proses kepribadian, kemampuan, dan keterampilan siswa. Pada tingkat sekolah dasar penyelenggaraan pendidikan bertujuan memberikan bekal kepada siswa untuk hidup bermasyarakat dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan bertujuan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan yang berlangsung secara berkesinambungan melalui proses belajar. Proses belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian proses pembelajaran harus berlangsung dalam berbagai keadaan, termasuk dalam keadaan bencana.

Akibat bencana tidak memungkinkan siswa dan guru untuk saling bertemu. Bencana ini bermula ketika WHO (World Health Organization) organisasi kesehatan dunia menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Covid-19 sendiri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-Cov-2, salah satu jenis Coronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi Coronavirus 2019-2020. Pandemi adalah sebuah epidemi yang telah menyebar ke beberapa negara atau benua termasuk Indonesia. Hal inilah yang mendasari pemerintah kabupaten Demak mengeluarkan surat edaran tentang layanan penyelenggaraan pendidikan jenjang SD dan SMP Kabupaten Demak berupaya melakukan pencegahan penularan dan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Kebijakan tersebut berdampak pula terhadap kegiatan belajar mengajar pada Sekolah Dasar.

Kegiatan belajar mengajar yang seharusnya dilaksanakan di sekolah kini harus dilaksanakan secara mandiri di rumah. Agar kegiatan pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan baik maka diperlukan kemampuan guru dalam melakukan kegiatan manajemen pembelajaran. Pananranggi (2017:4) yang menjelaskan bahwa secara garis besar konsep dasar manajemen adalah sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Lebih lanjut Pananranggi (2017:5)

menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap organisasi dari pemberdayaan pemanfaatan juga penggunaan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Fungsi perencanaan perlu diperlukan agar segala kegiatan dapat terlaksana seluruhnya secara teratur. Tidak ada kegiatan atau bagian kegiatan yang terlewatkan dan pelaksanaannya dapat berurutan. Fungsi mengatur pelaksanaan dapat dilakukan oleh pimpinan agar dalam pelaksanaan dapat terarah mencapai sasaran dan tujuan organisasinya. Fungsi pengawasan mengusahakan agar pelaksanaan kegiatan itu dapat sesuai dengan rencananya.

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses belajar dan mengajar, di mana dalam kegiatan tersebut diperlukan sebuah rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Rencana proses tersebut tertulis dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan oleh guru, salah satunya adalah menggunakan media video pembelajaran. Video pembelajaran dibuat oleh guru atau dari sumber lainnya. Video pembelajaran ini digunakan guru untuk menyampaikan materi yang akan dibahas. Video pembelajaran tentang materi pelajaran dapat di komunikasikan melalui grup Whatsapp. Menurut Simarmata (2020:72), media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran bagi yang berisi konsep prinsip prosedur teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pelajaran. Kustandi (2013:64) mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.

Adapun pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dapat dievaluasi dengan menggunakan *Quizizz*. *Quizizz* merupakan sebuah web tool untuk membuat permainan kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran di kelas secara daring. Kuis interaktif yang dibuat ini memiliki hingga 4 pilihan jawaban termasuk jawaban yang benar dan dapat ditambahkan gambar ke latar belakang pertanyaan. Bila pembuatan kuis sudah jadi, kita dapat membagikan kode ke siswa agar siswa dapat login (masuk) ke kuis tersebut. Kuis interaktif yang digunakan dalam *Quizizz* dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2011:6), mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

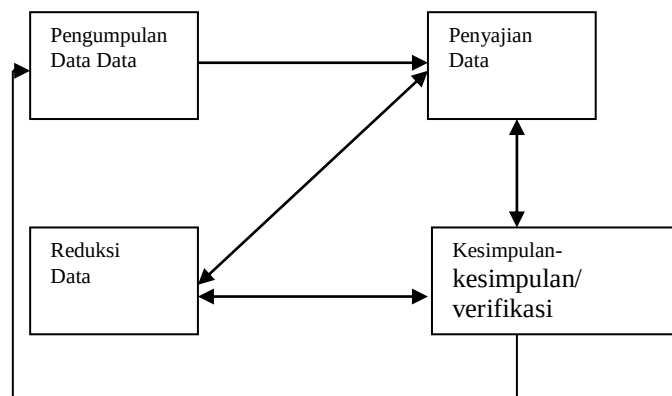
Adapun jenis penelitiannya adalah studi kasus di mana pada penelitian ini mempelajari secara intensif manajemen pembelajaran di rumah pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Karangasem 1. Manajemen pembelajaran tersebut berupa perencanaan (*planning*) pembelajaran di rumah, pelaksanaan (*actuating*) pembelajaran di rumah, dan evaluasi pembelajaran di rumah.

Teknik analisis data menggunakan Teknik Milles dan Hiberman yang terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakan suatu kesimpulan.

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan.



Gambar 1. Teknis Analisis Data

Untuk memeriksa keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada penelitian ini digunakan uji keabsahan data berupa Derajat Kepercayaan (*Credibility*).

Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*) terhadap data hasil dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode, dan Bahan Referensi.

Triangulasi Sumber artinya mengecek keabsahan data dengan melakukan uji petik pada sumber lain dengan materi yang sama pada waktu dan tempat berbeda. Triangulasi Metode artinya menguji keabsahan data dengan metode atau teknik adalah membandingkan hasil perolehan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sumber yang sama.

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.



Gambar 2. Foto Kegiatan Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian didapat setelah melakukan sejumlah kegiatan wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan model wawancara mendalam terhadap 8 orang narasumber kunci di SD Negeri 1 Karangasem Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif dengan nama menggunakan inisial, yaitu KS (Kepala Sekolah), GrVI (Guru Kelas VI), GrPAI (Guru Pendidikan Agama Islam), GrPJOK (Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan), S (Peserta didik). dan OT (Orang Tua). Wawancara dengan narasumber dengan kepala sekolah dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2020, narasumber dengan guru kelas VI dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Juni 2020, narasumber guru PAI dilaksanakan Kamis, 11 Juni 2020, narasumber guru PJOK dilaksanakan Jumat, 12 Juni 2020 dan peserta didik 1 dan 2 dilaksanakan pada Senin, 22 Juni 2020, orang tua peserta didik dilaksanakan pada Selasa, 23 Juni 2020 dan Sabtu, 27 Juni 2020.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian.

Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penetapan tujuan pembelajaran, penyiapan bahan ajar, penentuan strategi atau metode pembelajaran, dan penyiapan fasilitas pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dirancang secara kreatif, efektif, mudah dilakukan, dan menyenangkan. Berdasarkan perhitungan yang matang maka untuk pelaksanaan pembelajaran di rumah dirancang menggunakan video pembelajaran sedangkan untuk evaluasinya menggunakan *Quizizz*.

Dalam menetapkan tujuan pembelajaran harus melihat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang sudah tercantum di dalam silabus. Dalam masa pandemi Covid-19 tidak semua tujuan pembelajaran disampaikan tetapi dipilih tujuan pembelajaran yang esensial. Hal ini untuk meringankan beban belajar peserta didik di rumah.

Ketika menyiapkan bahan ajar yang direncanakan bersifat mudah untuk dipahami peserta didik, tidak membosankan, membantu peserta didik dalam belajar, dan menarik. Bahan ajar yang dibuat berupa media pembelajaran audio visual yang memanfaatkan teknologi yang berupa video pembelajaran yang di upload di Youtube.

Sofiyati, dkk (Manajemen Pembelajaran dari Rumah dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran dan *Quizizz* Pada Siswa Kelas VI SD N Karangasem 1)

Strategi dalam pembelajaran di rumah adalah dengan: memetakan keadaan peserta didik, menjaga komunikasi antara guru dengan peserta didik, mempersiapkan desain pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran, dan manajemen waktu yang baik.

Dalam rangka kegiatan belajar di rumah, sekolah memberikan fasilitas berupa subsidi kuota internet yang diberikan kepada guru dan peserta didik dari keluarga yang kurang mampu.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010:136). Pelaksanaan pembelajaran berlangsung proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan: aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, interaksi guru dengan siswa.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di rumah adalah: membuat rencana pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu, menyatukan persepsi dan konsentrasi anak-anak didik yang serba berjauhan, menyampaikan pesan untuk menjadi anak, mendorong kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran di rumah berupa mengisi daftar hadir, mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan diudampingi oleh orang tua.

Interaksi sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Selain peserta didik mendapatkan manfaat, guru juga memperoleh umpan balik (*feedback*). Guru mengetahui, apakah materi pelajaran yang disampaikannya dapat diterima peserta didik dengan baik atau tidak. Guru juga mengetahui berbagai persoalan, pengalaman dan imajinasi peserta didik yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi yang baik akan mendorong terciptanya metode pembelajaran di rumah yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan (Arifin, 2012:8). Dalam evaluasi pengajaran, banyak hal yang perlu untuk diperhatikan antara lain 1) ketercapaian tujuan pembelajaran, 2) efektivitas media yang digunakan, 3) respon guru dan siswa, dan 4) permasalahan dan solusinya.

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila peserta didik, guru dan orang tua dapat menjalankan perannya masing-masing dengan baik. Tujuan pembelajaran di rumah ini tidak sepenuhnya tercapai. Hal ini disebabkan kurang dukungan dari pihak orang tua.

Penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh yang baik terhadap peserta didik. penggunaan media video pembelajaran lebih efektif apabila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan media video pembelajaran peserta didik menjadi tertarik dan merasa senang dengan kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga dapat memahami materi dengan cara memutar ulang video pembelajaran secara berulang. Penggunaan media video pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, peserta didik juga dapat memahami materi dengan baik.

Pembelajaran yang baik memiliki respon yang baik pula dari para pemangku kepentingan. Penggunaan media video pembelajaran dan *Quizizz* sangat efektif digunakan saat pandemi Covid-19 dan diterima dengan antusias dari para pemangku kepentingan. Penggunaan media video dan *Quizizz* dapat menjadi alternatif pembelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di rumah dengan menggunakan media video dan *Quizizz* dapat dijadikan sebagai alternatif saat situasi pandemi corona dan pembelajaran ini membuat anak merasa senang. Selain

itu dari data penggunaan *Quizizz* hampir 100 persen peserta didik mengikuti atau menjawab pertanyaan evaluasi dari guru.

Sebuah pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan pembelajaran di rumah berkaitan dengan ketersediaan jaringan dan peran aktif orang tua. Pembelajaran yang berlangsung saat signal jelek dapat menyebabkan keterbatasan peserta didik mengikuti pembelajaran. Namun hal ini dapat disiasati dengan peserta didik yang terkendala signal dapat bergabung dengan temannya yang rumahnya memiliki jaringan yang bagus. Bagi orang tua yang tidak bisa mendampingi anak sepenuhnya dapat melakukan *videocall* saat pembelajaran berlangsung.

Untuk masalah ketersediaan jaringan maka perlu ada pembentukan kelompok belajar bagi peserta didik yang jaringannya buruk dapat dilakukan di rumah peserta didik yang memiliki wifi atau jaringan yang bagus. Pendampingan orang tua terhadap anak dapat melakukan *video call* saat pembelajaran berlangsung. Meminta bantuan orang dewasa yang dipercaya untuk mendampingi.

Simpulan

Perencanaan pembelajaran di rumah dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berhubungan dan saling menunjang antara berbagai unsur atau komponen yang ada di dalam pembelajaran atau dengan pengertian lain yaitu suatu proses mengatur, mengkoordinasikan, dan menetapkan unsur-unsur atau komponen-komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di rumah. Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan: a. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, b. penetapan tujuan pembelajaran, c. penyiapan bahan ajar, d. penentuan strategi atau metode pembelajaran, dan e. penyiapan fasilitas pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di rumah adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan: a. aktivitas guru dalam pembelajaran, b. aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, c. interaksi guru dengan siswa.

Evaluasi untuk mengetahui hasil belajar bisa digunakan untuk acuan mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar siswa, untuk penilaian pengajaran tentu juga dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan pengajaran serta mengetahui kekurangan dan kelemahan pengajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam evaluasi pengajaran, banyak hal yang perlu untuk diperhatikan antara lain a. ketercapaian tujuan pembelajaran, b. efektivitas media yang digunakan, c. respon guru dan siswa, dan d. permasalahan dan solusinya.

Daftar Pustaka

- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, 7 (5): 395-402.
- Agustina, Lasia. Rusmana, Martha. 2019. Pembelajaran Matematika Menyenangkan dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan matematika Sesiomadika. Journal unsika.ac.id*. 2 (1), 1-7.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.

Sofiyati, dkk (Manajemen Pembelajaran dari Rumah dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran dan Quizizz Pada Siswa Kelas VI SD N Karangasem 1)

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Laksmi. 2017. Edutech. *Rancangan Program Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia*, 16 (16): Tanpa Halaman.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwinsyah, Alfian. 2017. Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru*, 85 (1): 69-84.
- Hanum, Latifah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syah Kuala University Press.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khusniyah, Nurul Lailatul & Hakim, Lukam. 2019. T A T S Q I F: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. 17 (1): 19-33.
- Mustakim. 2020. Al asma: Journal of Islamic Education. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*, 2 (1): 1-12
- Moleong, L.J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pananranggi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Makasar: Celebes Media Perkasa.
- Putri, Hilna & Uswatun, Din Azwar. 2020. Jurnal Basicedu. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*. 4 (4): 861-872.
- Sadikin, Aliu & Hamidah, Afreni. 2020. Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. 6 (2): 214-224
- Safitri, Dyah Putri, Khaerudin, Ariani, Diana. 2018. Jurnal Pembelajaran Inovatif. *Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring*. 1 (1): 33-36.
- Sofyana, Latjuba & Rozaq, Abdul. 2019. Janapati: Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whakelas Karyawan Prodi Teknik Informatika UNPGRI Madiun*. 8 (1): 81-86.

Sofiyati, dkk (Manajemen Pembelajaran dari Rumah dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran dan Quizizz Pada Siswa Kelas VI SD N Karangasem 1)